

**ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
RETURN ON EQUITY (ROE)
(Studi Pada Perusahaan Farmasi yang *Listing*
di Bursa Efek Indonesia)**

**Disusun Oleh:
Rino Adlis Azhari
0710223121**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi**



**JURUSAN MANAJEMEN
KONSENTRASI BIDANG MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2014

ABSTRAK

Kata Kunci : *Perusahaan Farmasi, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* terhadap besarnya *Return on Equity* (ROE) baik secara simultan maupun secara parsial. Selain itu tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui variabel manakah yang dominan pengaruhnya terhadap ROE.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan aspek yang diteliti yaitu laporan keuangan tahunan periode 2009-2011. Sampel dalam penelitian diambil dengan *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji F hitung dan t hitung. Untuk menganalisis data yang digunakan uji regresi berganda dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Sedangkan variabel - variabel lain yaitu *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

ABSTRACT

Keyword : *Pharmaceutical Company, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Equity, Financial Ratio.*

This study aims to analyze influence of independent variables which consist of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin to Return On Equity.

Selection of sample is using sensus method sampling technique. Sensus method sampling technique is the technique when all members of the population are used as samples. The samples that used in this study are Pharmaceutical company for period 2009 to 2011. Quantitative data for this study get from Indonesia Stock Exchange and Financial Report. The data were analyzed by linear regression analysis using SPSS version 17.0.

The result of t-test shows that Current Ratio have significant influence to Return On Equity. But other independent variables such as Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin have no significant influence to Return On Equity of Pharmaceutical company. This result is expected that financing to Current Ratio can be made reference, either by investors in determining investment strategy and also by company management.

I. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Irham, 2011). Laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dengan menganalisa lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan dan evaluasi, akan dapat diprediksi apa yang akan mungkin terjadi dimasa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Para pengambil keputusan akan menganalisa neraca dan laporan laba rugi, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio dan membandingkan dengan rasio tahun lalu atau sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan ini dalam rangka sebagai salah satu alat pertimbangan perusahaan dalam menganalisa kinerja perusahaan. Agar dapat menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan alat yang sering digunakan dalam pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (James *et al*, 2005).

Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return on equity* perusahaan.

Return on equity digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka *return on equity* juga akan meningkat. *Return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka *Return on equity* yang dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus, ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan farmasi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur dan termasuk dalam industri barang konsumsi. Sektor farmasi merupakan sektor yang kurang mendapat perhatian dari investor. Tidak seperti saham emiten tambang yang selalu berfluktuasi tajam, saham perusahaan farmasi cenderung kurang likuid. Berdasarkan data historis di Bursa Efek Jakarta, saham emiten farmasi hanya bergerak aktif pada saat terjadi kekhawatiran masyarakat terhadap penyebaran virus penyakit atau pada saat nilai tukar rupiah berfluktuasi tajam. Profitabilitas perusahaan farmasi sangat berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah, karena lebih dari 90% bahan baku untuk obat-obatan berasal dari impor. Persentase impor bahan baku terbanyak yaitu berasal dari China 75%, India 20%, sedangkan sisanya adalah dari negara-negara Eropa. Hal tersebut menyebabkan tingginya harga jual produk farmasi di dalam negeri.

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Devy Siswyna (2012) menyatakan bahwa variabel dependen Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Size dan Debt Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fithri Anggraini (2012) menyebutkan bahwa variabel dependen

Gross Profit Margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity, sedangkan Total Asset Turnover, Debt Ratio, dan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) menyebutkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Penelitian yang telah dilakukan oleh Debora Setiati Santosa (2009) menyebutkan bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, sedangkan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Dari beberapa penelitian terdahulu yang meneiti tentang Return On Equity tidak ditemukan adanya konsistensi hasil penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti dalam penelitian ini mengambil judul: "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang listing di Bursa Efek Indonesia)".

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002). Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna atau users untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Darsono (2005), laporan keuangan sering kali juga memasukan aktivitas membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan. Jika analisis hanya menganalisis item atau akun yang ada dalam laporan keuangan, maka analisis kesulitan untuk menilai seberapa baik

perusahaan beroperasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis presentase yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan.

b. Variabel-Variabel yang Digunakan Dalam Penelitian

Return On equity merupakan Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik (Darsono, 2005).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Sejauh mana tagihan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi ke kas dalam jangka waktu yang kira-kira sama dengan jatuh tempo tagihan (Darsono, 2005).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover Merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. *Total Assets Turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemilik saham terhadap pemberi pinjaman (Darsono, 2005). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono, 2005).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan (Irham, 2011).

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

C. Hipotesis

H1: Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H2 : Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H3 : Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROE.

H4 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap ROE.

METODE PENELITIAN

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011 yaitu berjumlah 8 perusahaan

b. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini semua populasi digunakan sebagai sampel, sehingga

metode ini disebut dengan sampel jenuh.

c. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan Farmasi pada tahun 2009-2011.

d. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka. Sesuai dengandata yang diperlukan, data penelitian ini diperoleh dari Indonesiaian Capital Market Directory dari situs www.idx.co.id kemudian diolah data menggunakan program SPSS 17.

e. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Return On equity merupakan Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik (Darsono, 2005).

2. Variabel Independen

- Current Ratio mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Sejauh mana tagihan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi ke kas dalam jangka waktu yang kira-kira sama dengan jatuh tempo tahihan (Darsono,2005).

- Debt Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemilik saham terhadap pemberi pinjaman (Darsono, 2005). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif

kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono, 2005).

- Total Asset Turnover menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Sofyan, 2007).

- Net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan (Irham, 2011).

f. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) yang menyatakan bahwa analisis regresi berganda yaitu analisis untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable).

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pada tabel Statistik deskriptif nilai minimum terendah pada variabel Net Profit Margin 0,02 dan tertinggi di variabel Current Ratio 1,54. Nilai maximum terendah pada variabel Debt to Equity Ratio 1,43 dan tertinggi pada variabel Current Ratio 7,52. Nilai Mean terendah pada Net Profit Margin 0,2996 dan tertinggi pada Current Ratio 36,554. Nilai terendah pada standart deviation pada Total Asset Turnover 0,29061 dan tertinggi pada Current Ratio 36,554.
- b. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normal p-plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran agak jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel Uji VIF menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan TOL $> 0,1$. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance untuk variabel CR,DER,NPM dan TAT semuanya diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel independen semua diatas 10. Maka keempat variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi ROE.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi ROE.

Uji Autokorelasi

Hasil dari uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW 2,043 lebih besar dari batas (du) 1,810 dan DW kurang dari 4. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

c. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda dengan program SPSS, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{ROE} = -14,697 + 7,883 \text{ CR} - 3,030 \text{ DER} + 2,821 \text{ NPM} + 4,248 \text{ TAT}$$

Nilai konstanta sebesar -14,697 menyatakan jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai ROE sebesar -14,697. Dari hasil perhitungan uji secara parsial t-hitung sebesar 7,091 dan nilai signifikan sebesar 0,00. Maka hipotesis diterima karena ada hubungan signifikan antara variabel CR terhadap perubahan ROE.

Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -0,506 dan nilai signifikan sebesar 0,619, maka hipotesis tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap perubahan variabel ROE.

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 1,151 dan nilai signifikan sebesar 0,264, maka hipotesis tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel NPM terhadap perubahan variabel ROE.

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,869 dan nilai signifikan sebesar 0,396, maka hipotesis tidak dapat diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel TAT terhadap perubahan variabel ROE.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return On Equity.

Dari pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa

variabel CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif karena para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan.

B. Pengaruh Total Asset Turnover (X2) terhadap Return On Equity

Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti besar kecilnya rasio tidak berpengaruh terhadap ROE, karena penjualan barang pada perusahaan farmasi akan selalu meningkat karena kebutuhan masyarakat akan obat-obatan termasuk tinggi dan karena obat termasuk barang primer.

C. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X3) terhadap Return On Equity

Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Penyebabnya adalah investor meyakini bahwa besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan farmasi akan dapat dilunasi tepat waktu. Hal ini disebabkan karena penjualan perusahaan farmasi yang akan mampu menutupi semua beban hutang.

D. Pengaruh Net Profit Margin (X4) terhadap Return On Equity

Dari pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel

NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan ROE. Hasil ini disebabkan karena kemampuan penjualan produk farmasi yang tinggi dapat meningkatkan laba dari perusahaan tersebut. Tingginya konsumsi produk farmasi juga dipengaruhi oleh musim pancaroba atau saat menyebarnya virus penyakit tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap Return On Equity (ROE) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, CR menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka hipotesis diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, TAT menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka hipotesis ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, DER menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka hipotesis ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, NPM menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Maka hipotesis ditolak.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity yaitu Debt to Equity Ratio. Karena perubahan variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap Return On Equity.
2. Penelitian ini hanya menggunakan Return On Equity untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seperti ROA, ROI, EPS, deviden, dll.
3. Bagi investor, dalam memprediksi Return On Equity faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan sebaiknya mendapatkan perhatian sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga tidak hanya rasio keuangan seperti CR, TAT, DER dan NPM tetapi juga dapat menggunakan rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan kinerja perusahaan, seperti Quick Ratio, Leverage, Institutional Ownership dan kepemilikan manajerial. Serta memperhatikan kondisi sosial, politik dan ekonomi yang terjadi dalam suatu periode.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2001. "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)", Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Anton, Dajan. 1994. Pengantar Metode Statistk jilid 2, LP3S, Jakarta.
- Arthur, J. Keown, John, D. Martin. J. William Petty, David. F. Scott. JR. 2008. Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh. PT. Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2008. "Dasar-dasar manajemen Keuangan". Buku Satu. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dari Fundamentals of Financial Management, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono dan Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Edisi 1, Andi, Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul. 2007. Manajemen Keuangan Bisnis, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan, Suad, 1998, Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi 3, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Imam, Ghozali. 2009. Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- James C. Van Horne and Jhon M. 2005. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Perusahaan". Penerbit BPFE, Yogyakarta. (terjemahan)
- Martono, dan Harjito, Agus. 2008. Manajemen Keuangan, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim, 2004, Analisis Laporan Keuangan, UPPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2009 - 2011. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

LAMPIRAN

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

RETURN ON EQUITY					
No	Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	19,39	23,32	23,63
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	14,73	18,49	19,22
3	PT Merck Indonesia Tbk	MERK	41,42	32,72	46,78
4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	6,28	12,45	13,75
5	PT Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI	49,82	34,43	39,69
6	PT Darya Varia Tbk	DVLA	13,02	17,31	16,61
7	PT Indofarma Tbk	INAF	0,71	4,01	6,07
8	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	5,17	5,44	6,28

CURRENT RATIO					
No	Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	2,98	4,39	3,65
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	3,47	3,37	3,08
3	PT Merck Indonesia Tbk	MERK	5,04	6,23	7,52
4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	2	2,43	2,73
5	PT Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI	5,45	5,69	5,8
6	PT Darya Varia Tbk	DVLA	3,05	3,72	4,83
7	PT Indofarma Tbk	INAF	1,54	1,55	1,54
8	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	2,1	3,01	2,54

DEBT TO EQUITY RATIO					
No	Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,35	0,22	0,27
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	0,34	0,36	0,4
3	PT Merck Indonesia Tbk	MERK	0,23	0,2	0,18
4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	0,57	0,49	0,43
5	PT Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI	0,21	0,19	0,2
6	PT Darya Varia Tbk	DVLA	0,41	0,33	0,28

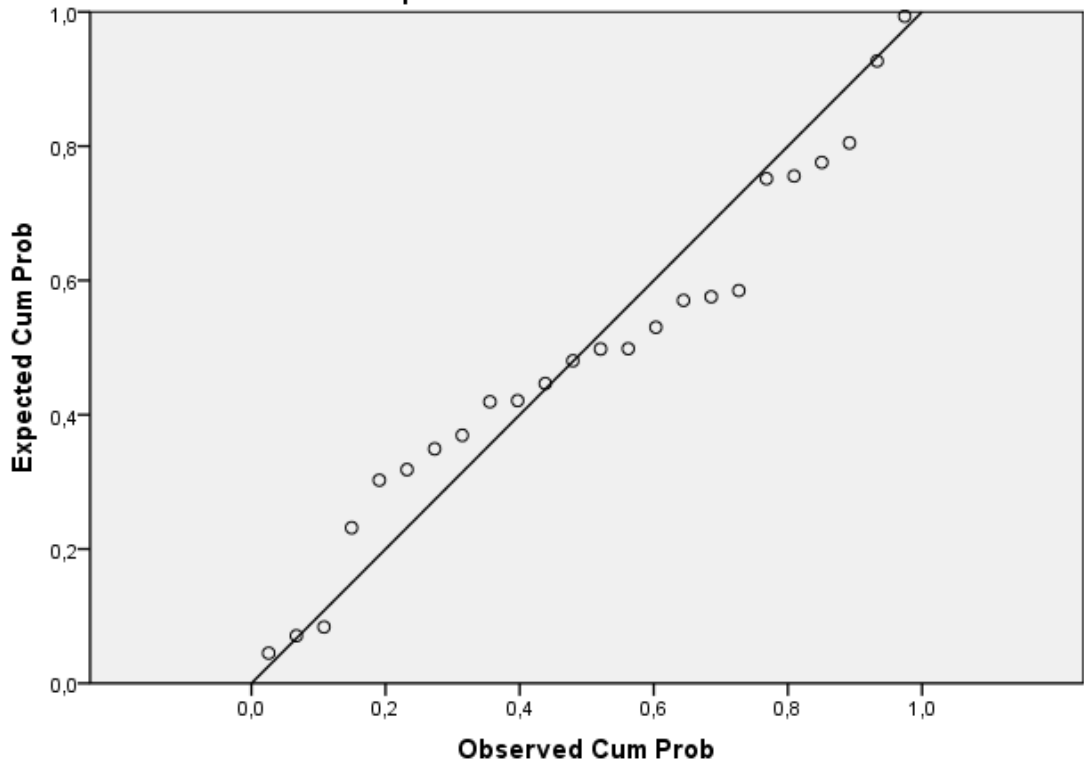
7	PT Indofarma Tbk	INAF	1,43	1,35	0,83
8	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	0,37	0,3	0,43

NET PROFIT MARGIN					
No	Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	0,1	0,13	0,14
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	0,08	0,1	0,1
3	PT Merck Indonesia Tbk	MERK	0,2	0,15	0,25
4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	0,02	0,04	0,05
5	PT Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI	0,31	0,3	0,35
6	PT Darya Varia Tbk	DVLA	0,08	0,12	0,12
7	PT Indofarma Tbk	INAF	0,19	1,2	3,07
8	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	0,03	0,03	0,03

TOTAL ASSET TURNOVER					
No	Nama Perusahaan	KODE	2009	2010	2011
1	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	1,4	1,45	1,32
2	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	1,38	1,43	1,36
3	PT Merck Indonesia Tbk	MERK	1,73	1,83	1,57
4	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	1,82	1,92	1,94
5	PT Taisho Pharmaceutical Tbk	SQBI	1,32	0,95	0,94
6	PT Darya Varia Tbk	DVLA	1,11	1,09	1,05
7	PT Indofarma Tbk	INAF	1,55	1,43	1,08
8	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	1,32	1,4	1,28

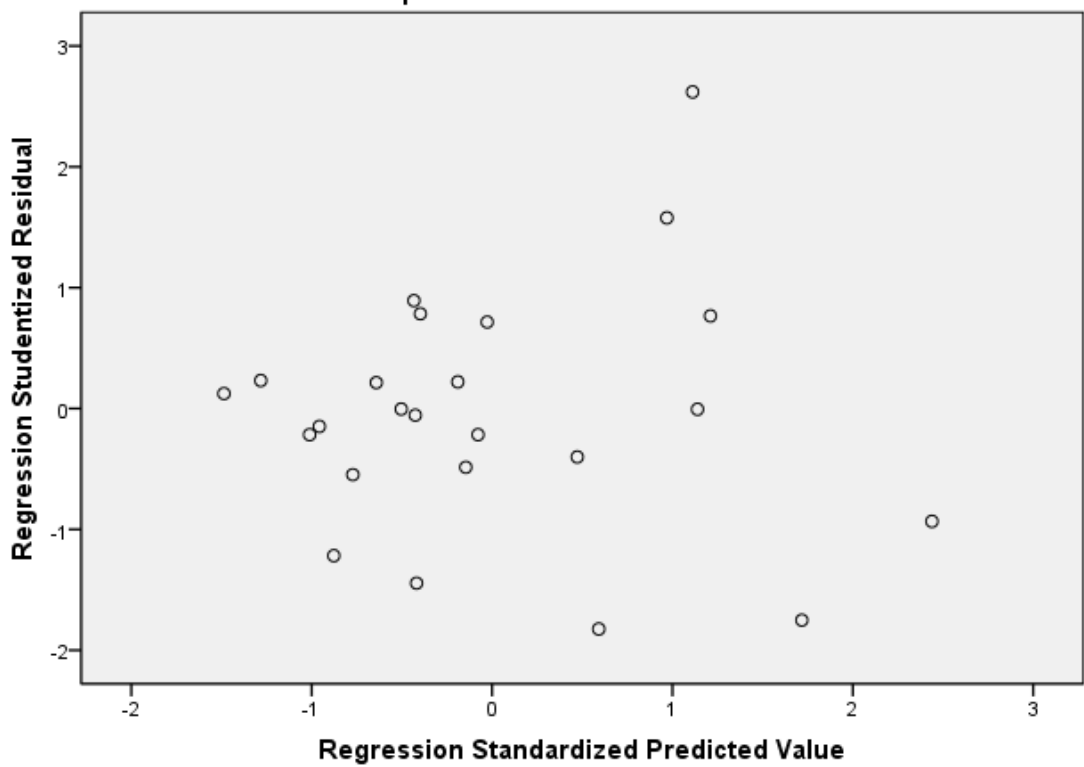
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE



Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	24	1,54	7,52	3,6554	1,63065
DER	24	,18	1,43	,4321	,32884
NPM	24	,02	3,07	,2996	,63574
TAT	24	,94	1,94	1,4029	,29061
ROE	24	,71	49,82	19,6142	14,24680
Valid N (listwise)	24				

Hasil Analisis Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CR	,528	1,894
DER	,448	2,234
NPM	,715	1,399
TAT	,860	1,163

a. Dependent Variable: ROE

Coefficient Correlations^a

Model			TAT	CR	NPM	DER
1	Correlations	TAT	1,000	,034	,354	-,183
		CR	,034	1,000	-,039	,642
		NPM	,354	-,039	1,000	-,391
		DER	-,183	,642	-,391	1,000
	Covariances	TAT	23,887	,185	4,244	-5,359
		CR	,185	1,236	-,107	4,269
		NPM	4,244	-,107	6,007	-5,742
		DER	-5,359	4,269	-5,742	35,831

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,528	1,894
	DER	,448	2,234
	NPM	,715	1,399
	TAT	,860	1,163

a. Dependent Variable: ROE

Coefficient Correlations^a

Model			TAT	CR	NPM	DER
1	Correlations	TAT	1,000	,034	,354	-,183
		CR	,034	1,000	-,039	,642
		NPM	,354	-,039	1,000	-,391
		DER	-,183	,642	-,391	1,000
	Covariances	TAT	23,887	,185	4,244	-5,359
		CR	,185	1,236	-,107	4,269
		NPM	4,244	-,107	6,007	-5,742
		DER	-5,359	4,269	-5,742	35,831

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CR	DER	NPM	TAT
1	1	3,750	1,000	,00	,00	,01	,01	,00
	2	,858	2,091	,00	,01	,01	,49	,00
	3	,331	3,364	,00	,07	,26	,32	,00
	4	,047	8,919	,02	,61	,64	,11	,30

5	,014	16,614	,98	,31	,08	,07	,70
---	------	--------	-----	-----	-----	-----	-----

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,2308	51,4122	19,6142	13,03881	24
Std. Predicted Value	-1,487	2,439	,000	1,000	24
Standard Error of Predicted Value	1,475	6,075	2,653	1,152	24
Adjusted Predicted Value	-,5578	54,2865	20,8257	13,65722	24
Residual	-10,71843	15,70917	,00000	5,74114	24
Std. Residual	-1,697	2,487	,000	,909	24
Stud. Residual	-1,824	2,619	-,046	1,013	24
Deleted Residual	-28,09236	17,42759	-1,21151	8,86460	24
Stud. Deleted Residual	-1,955	3,190	-,032	1,106	24
Mahal. Distance	,296	20,317	3,833	4,696	24
Cook's Distance	,000	3,659	,188	,742	24
Centered Leverage Value	,013	,883	,167	,204	24

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14,697	9,119		-1,612	,124
	CR	7,883	1,112	,902	7,091	,000
	DER	-3,030	5,986	-,070	-,506	,619
	NPM	2,821	2,451	,126	1,151	,264
	TAT	4,248	4,887	,087	,869	,396

a. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,915 ^a	,838	,803	6,31663	2,069

a. Predictors: (Constant), TAT, CR, NPM, DER

b. Dependent Variable: ROE